

**PRESS RELEASE**  
**UNTUK SEGERA DISIARKAN**

**Usaha Keras Pembuat Film 'Gundala'**  
**Mencari Lokasi Demi Menghasilkan Film Yang Keren**

*Sampai hari kelima 'Gundala' sudah ditonton lebih dari 800 ribu penonton.*

(Jakarta, 4 September 2019) Pendekatan realis yang ditampilkan di film 'Gundala' menjadi salah satu poin penting yang paling banyak dipuji penonton. Seperti kehendak Joko Anwar, film 'Gundala' memang terlihat akrab di masyarakat, penggunaan lokasi yang nyata menambah kedekatan tersebut.

Blogger Dian Restu Agustina mengatakan melalui akun Twitter-nya, "Senangnya nonton Gundala akan mendapati berbagai lokasi yg dekat dengan kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Jadi ada rumah petakan, pasar, pabrik, perlintasan kereta, pelabuhan...dan semua itu beneran, bukan di studio yang dibuat ala-ala."

Colorist Marvel yang telah mengerjakan banyak komik Amerika Serikat, Sunny Gho ikut memberikan pujian. "Yang scout lokasi buat #Gundala siapa sih, pengen gw peluk kalo orangnya mau. Keren banget lokasi2nya. Semoga belum habis lokasi keren buat yang film2 selanjutnya," cuitnya.

Demi membuat film yang keren, Joko Anwar dan tim pembuat film 'Gundala' bekerja keras untuk mencari lokasi. Diakui olehnya, lokasi adalah hal tersusah yang harus dihadapi dalam pembuatan film 'Gundala'. Apalagi di Indonesia belum sering digunakan teknologi *green screen* untuk menghadirkan lokasi yang cocok demi cerita.

Joko Anwar menyampaikan bahwa semua lokasi yang digunakan di Gundala adalah lokasi asli. "Rumah susun, stasiun kereta, percetakan, pasar tradisional, dan lain-lain. Memang demikian lah situasi asli Indonesia saat ini. Jadi setting-nya juga saat ini."

Ia menambahkan, "Paling seru waktu cari lokasi buat #Gundala karen harus real. Bukan saja supaya Gundala terlihat organik, tapi memang untuk syuting pake *full green screen* bujetnya gak nyampe (1/1000 Marvel DC) padahal enak tuh full AC, tapi harus bisa kita bikin walau ekstra energi."

"Buat ngedapetin gambar yg bagus, sering banget kita pindah-pindah supaya penonton liat hasil terbaik. Misalnya adegan pasar: dalam pasar di Bogor, depan pasar di Tangerang, samping pasar di Jakarta Kota. Gapapa capek asal yg terbaik buat penonton," cuitnya.

Satu lagi trivia darinya adalah, "Oiya. Lokasi rumah susun Sancaka kebetulan adalah rumah tempat saya tinggal beberapa waktu lalu. Dekat kamar rusun saya juga."



Tonton Gundala yang sedang tayang di bioskop seluruh Indonesia untuk melihat bagaimana kerennya Indonesia melalui sudut pandang yang berbeda. Sampai hari kelima ‘Gundala’ sudah ditonton lebih dari 800 ribu penonton. Bumilangit Studios, Screenplay Films bekerja sama dengan Legacy Pictures dan Ideosource entertainment mempersembahkan film ‘Gundala’ yang mulai tayang dari 29 Agustus 2019.

#### **Tentang Bumilangit**

Berdiri tahun 2003, Bumilangit merupakan tonggak awal dimulainya sebuah ikhtiar untuk membangkitkan kembali budaya penceritaan komik bertema kepahlawanan di Indonesia. Bumilangit adalah sebuah keluarga bagi banyak seniman pencipta dari generasi awal hingga kini, juga bagi para penggemar setia yang selalu menghargai karya-karya seniman.

Kini Bumilangit menjadi sebuah perusahaan hiburan berbasis karakter terdepan di Indonesia yang mengelola pustaka karakter terbanyak, lebih dari 1,100 karakter-karakter komik yang telah diterbitkan selama enam puluh tahun terakhir. Kekuatan dari karakter-karakter ini tidak hanya berdasarkan popularitas semata, tetapi melainkan pada kekayaan cerita komik dari setiap karakter.

#### **Tentang Screenplay Films**

Screenplay Films adalah perusahaan produksi inovatif yang telah memproduksi film Indonesia dari berbagai genre. Screenplay Films selalu memproduksi film-film Indonesia yang berkualitas dan bertujuan untuk mengangkat konten lokal dan menjadikannya materi yang dapat dipasarkan secara internasional.

Dikenal melalui genre romansa remaja, aksi, dan horor. Screenplay Films yang sudah merilis film-film seperti ‘Sebelum Iblis Menjemput’, ‘The Night Comes For Us’ dan tahun ini ‘Orang Kaya Baru’ dan ‘Hit & Run’. Ke depannya Screenplay Films masih terus memproduksi film-film Indonesia dari beragam genre.

[Media contact]

Poplicist Publicist

Nazyra C. Noer

Email: [poplicist@gmail.com](mailto:poplicist@gmail.com)

Mobile: +62 815-1141-9009